

**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERMINTAAN  
KONSUMEN IKAN BILIH (*Mystacoleucus padangensis*) DI PASAR  
OMBILIN SINGKARAK KECAMATAN RAMBATAN KABUPATEN  
TANAH DATAR PROVINSI SUMATERA BARAT**

Oleh :

**Dila Kartika Putri<sup>1</sup>, Lamun Bathara<sup>2</sup>, Hamdi hamid<sup>2</sup>**  
**Email: [dillakartika10@gmail.com](mailto:dillakartika10@gmail.com)**

**Abstrak**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2017 yang berlokasi di Pasar Ombilin Singkarak Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar Provinsi Sumatera Barat. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kondisi permintaan ikan Bilih dan untuk mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi permintaan ikan Bilih di Pasar Ombilin. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei, dimana penentuan responden terhadap pedagang dan konsumen menggunakan metode accidental sampling.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi permintaan ikan Bilih ketika produksi ikan Bilih sedang menurun dan permintaan meningkat maka harga ikan Bilih semakin meningkat karna produksi yang menurun ini. Dengan keadaan peralihan konsumen beralih mengkonsumsi ikan Turiak. Faktor - faktor yang mempengaruhi permintaan ikan Bilih di pasar Ombilin Singkarak yaitu sebesar 99,6%. Dari 99,6 % faktor yang sangat mempengaruhi permintaan ikan Bilih di Pasar Ombilin Singkarak adalah variabel harga ikan Bilih kering ( $X_1$ ) sebesar 0,028, Harga ikan Sasau ( $X_2$ ) sebesar 0,15 , Harga pendapatan ( $X_3$ ) sebesar 0,000, faktor yang tidak berpengaruh adalah ikan Turiak ( $X_3$ ) sebesar 0,142, Selera ( $D_1$ ) sebesar 0,431 dan waktu ( $D_2$ ) sebesar 0,204 Artinya proporsi pengaruh terhadap permintaan ikan Bilih di Pasar Ombilin sebesar 99,6 % sedangkan sisanya 0,4 % (100% - 0,6 % ) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada didalam model regresi linier.

*Kata Kunci : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Konsumen, Ikan Bilih, Pasar Ombilin*

- 
- 1) Mahasiswa Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Riau
  - 2) Dosen Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Riau

**THE FACTORS THAT INFLUENCE DEMAND PERSONAL  
CONSUMERS PLEASE ( MYSTACOLEUCUS PADANGENSIS) IN  
OMBILIN MARKET SINGKARAK SUBDISTRICT DATAR WEST  
SUMATERA PROVINCE**

**Dila Kartika Putri <sup>1)</sup>, Lamun Bathara <sup>2)</sup>, Hamdi Hamid <sup>2)</sup>  
Email : dillakartika10@gmail.com**

**ABSTRACT**

This research was conducted in April 2017 located in Ombilin Singkarak Mareket, Rambatan District, Tanah datar Regency, West Sumatera Province. This study is appropriate for request of Bilih fish and to know the factors – factors that affect the demand of fish Bilih in Ombilin Market. The method used in this study is a survey method, where the determination of respondents to traders and consumers using the method of accidental sampling.

The result of the research shows that the demand of Bilih fish when the Bilih fish production is decreasing and the demand is increasing so the Bilih fish price is increasing due to the decreasing production. With the transition state of fish consumers. Factors – factors that effect demand Bilih fish in Ombilin Singkarak market that is equal to 99,6 %. Of 99,6 % factors that greatly affect the demand of Bilih fish in Ombilin Singkarak Market is the variable price of income (X4) of 0,000 namely Turiak fish (X3) of 0.142, Selera (D1) of 0.431 and time (D2) of 0.204 The effectiveness of Bilih fish demand in Ombilin Market is 99,6 % while the remaining 0,4 % ( 100% - 0,6%) not owned by the linear regression model.

Keywords : *Factors Affecting Consumer Demand, Bilih Fish, Ombilin Market*

---

<sup>(1)</sup> *Student in Faculty of Fisheries and Marine, University of Riau*

<sup>(2)</sup> *Lecture in Faculty of Fisheries and Marine, University of Riau*

**PENDAHULUAN**

**Latar Belakang**

Pengembangan sektor perikanan di Indonesia pada umumnya diarahkan pada upaya peningkatan produksi hasil perikanan yang kegunaan serta manfaatnya adalah untuk meningkatkan pendapatan nelayan, peningkatan gizi serta perluasan lapangan kerja dan meningkatkan devisa bagi Negara ( Talakua, 2002).

Di Danau Singkarak ini hidup jenis ikan endemik ikan Bilih (*Mystacoleucus padangensis*). Ikan

Bilih memiliki ukuran yang relatif kecil 3-7 cm dan lebih besar dari ikan teri ini menjadi daya Tarik tersendiri bagi wisatawan karena rasa yang unik dan lezat

Pasar Ombilin merupakan salah satu pusat penjualan menu khas kuliner Danau Singkarak yaitu ikan Bilih (*Mystacoleucus padangensis*). Ikan Bilih diolah menjadi ikaan Bilih goreng, kering, asin dan ikan Bilih basah. Pasar Ombilin ini menjual 2 jenis ikan Bilih yaitu ikan Bilih kering dan ikan Bilih basah. Ikan Bilih yang diminati konsumen yaitu

ikan Bilih kering yang berukuran 3-7cm. Ikan Bilih kering ini lebih diminati karena jenis ikan yang lebih tahan lama untuk disimpan dan dikonsumsi oleh konsumen luar daerah.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

### **Penentuan Responden**

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penentuan sampel *Accidental Sampling*. Menurut Sugiyono (2005), (*Accidental Sampling*) adalah teknik penentuan sampel secara kebetulan yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel teknik pengambilan sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui cocok sebagai sumber data.

Kriteria responden dalam penelitian ini adalah konsumen yang sedang melakukan pembelian produk ikan Bilih dan yang telah beberapa kali mengkonsumsi ikan Bilih dan produk substitusinya, bisa berkomunikasi serta bersedia diwawancara. Responden dalam penelitian ini adalah pedagang dan konsumen ikan Bilih yang berada di Pasar Ombilin Singkarak Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar Provinsi Sumatera Barat. Jumlah responden pedagang ikan Bilih yang akan diambil adalah 2 pedagang besar, 4 pedagang kecil dan 4 pedagang kaki lima. Dengan masing masing pedagang responden konsumennya 5 orang konsumen dan jumlah semua responden konsumen berjumlah 50 orang responden.

### **Pengumpulan Data**

Data yang dikumpulkan yaitu berupa data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh dari hasil wawancara

langsung dengan pembudidaya yang berpedoman pada kuisioner-kuisioner yang telah dipersiapkan.

Data sekunder yang digunakan adalah data yang didapat dan dikumpulkan dari artikel terdahulu dan instansi-instansi setempat seperti Dinas Perikanan serta instansi lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

### **Analisis Data**

Untuk mengidentifikasi kondisi permintaan ikan Bilih dianalisis secara deskriptif guna menggambarkan keadaan sebenarnya dengan menggunakan dasar analisis perbandingan besar atau kecil permintaan konsumen oleh pedagang Ikan Bilih. Selanjutnya untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi Ikan Bilih menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis linier berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) dengan variabel dependen ( $Y$ ).

Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2 X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + b_7X_7 \dots + e$$

Keterangan:

- Y = Variabel terikat (Permintaan Ikan Bilih Kering)  
X<sub>1</sub> = Harga ikan Bilih Kering  
X<sub>2</sub> = Harga ikan Sasau  
X<sub>3</sub> = Harga ikan Turiak  
X<sub>4</sub> = Pendapatan Konsumen  
D<sub>1</sub> = Selera (skoring: 3= rasa gurih dan gizi, 2= rasa gurih, 1=gizi)  
D<sub>2</sub> = Waktu (skoring: 0=hari libur dan 1=hari biasa)  
b<sub>0</sub> = Konstanta  
b<sub>1</sub> – b<sub>7</sub> = Koefisien regresi  
e = Error

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Keadaan Umum Pasar Ombilin**

Pasar Ombilin merupakan pasar yang terletak di Nagari Simawang Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar Provinsi Sumatera Barat. Pasar Ombilin ini yang berlokasi di tepian jalan Danau Singkarak Ombilin dengan lokasi dipinggiran jalan lintas yang menghubungkan Kota Solok dan Kota Padang Panjang. Lokasi pasar Ombilin yang cukup strategis dengan luas 300 m<sup>2</sup> ini menyediakan beragam ikan olahan dan memiliki produk unggulan ikan Bilih. Pasar Ombilin ini memiliki hari pasar atau biasa disebut dengan hari pakan. Hari pasarnya pasar Ombilin yaitu hari rabu dan sabtu yang buka setiap harinya sekitar dari jam 5 pagi sampai jam 3 sore dimana pedagang yang berjualan lebih banyak dari hari pasar biasanya.

### **Ikan Bilih (*Mystacoleucus padangensis*)**

Pada awal tahun 2003 Presiden RI Megawati Soekarno Putri melakukan penebaran ikan Bilih sebanyak 2.840 ekor dan pada tahun 2011 ikan Bilih dari danau Toba memasuki pasar Ombilin. Dan tentunya ada beberapa perbedaan antara dua ikan Bilih ini. Perbedaan rasanya, sensasi rasa ikan Bilih danau Singkarak lebih lezat dan gurih dibandingkan dengan ikan Bilih Danau Toba yang memiliki rasa hambar. Ikan Bilih Singkarak memiliki ukuran yang lebih kecil dibandingkan ikan Bilih Danau Toba. Pada tahun 2015 ikan Bilih Danau Toba tidak lagi memasuki pasar Ombilin dikarenakan adanya beberapa perbedaan-perbedaan dengan ikan Bilih Singkarak yang

membuat konsumen lebih menyukai ikan Bilih Singkarak. Menurut Crivelli (1995). Jenis ikan endemik ini perlu dilestarikan karena ikan ini hanya ditemukan pada tempat tersebut. Sedangkan menurut Elvia (1995), semakin sedikitnya ikan endemik memberikan dampak terhadap kerusakan ekosistem. Ekosistem ikan semakin sedikit apabila tidak dilakukannya konservasi. Walaupun begitu menurut Tan (1994), terdapat keunggulan dan keunikan dari ikan endemik yaitu hanya terdapat pada daerah tersebut, keberadaannya yang menyatu dengan pola hidup masyarakat lokal, secara ekologis dan klimatologi ikan endemik memiliki habitat hidup dan berkembang biak yang khas dan harganya yang mahal. Ikan endemik memiliki peluang bisnis yang besar sebagai produk khas daerah. Ikan endemik bisa menjadi sebuah ikon produk yang hanya dapat ditemukan dan dihasilkan didaerah tersebut

### **Pendapatan Pedagang Ikan Bilih**

Pendapatan adalah besarnya penghasilan yang diperoleh rumah tangga konsumen selama sebulan yang meliputi pendapatan suami, istri, dan anak. Dengan kata lain pendapatan yaitu jumlah pendapatan pokok ataupun pendapatan sampingan yang diperoleh rumah tangga tersebut.

Pendapatan merupakan faktor-faktor yang penting dalam menentukan permintaan dalam berbagai barang. Perubahan dalam pendapatan selalu menimbulkan perubahan terhadap permintaan berbagai jenis barang. Untuk mengetahui lebih jelas tingkat

pendapatan responden dapat dilihat pada Tabel 4.1. berikut :

**Tabel 4.5. Pendapatan Pedagang Ikan Bilih di Pasar Ombilin Tahun 2017**

No	Nama Pedagang	Jenis Pedagang	Pendapatan ( Rp / bulan )
1	Hj. Erda	Pedagang Besar	> 8.000.000
2	IrmaWati	Pedagang Besar	> 7.000.000
3	Rossi	Pedagang Kecil	3.000.000 – 5.000.000
4	Ermita	Pedagang Kecil	2.000.000 – 4.000.000
5	Nur Anis	Pedagang Kecil	1.200.000 – 2.000.000
6	Kobar	Pedagang Kecil	1.000.000 – 1.500.000
7	Mukhlis	Pedagang Kaki Lima	500.000 – 1.000.000
8	Asmadi	Pedagang Kaki Lima	500.000 - 1.200.000
9	Muin	Pedagang Kaki Lima	300.000 – 800.000
10	Hanafi	Pedagang Kaki Lima	300.000 – 700.000

*Sumber : Data Primer diolah 2017*

Berdasarkan Tabel 4.5. diketahui pendapatan bersih Hj.Erda >Rp 8.000.000 per bulan dan Irma Wati > Rp 7.000.000 per bulan sebagai pedagang besar di Pasar Ombilin. Ibu Rossi sebagai pedagang kecil dengan penghasilan Rp. 3.000.000 – 5.000.000 per bulan. Dan Bapak Hanafi sebagai pedagang kaki lima dengan penghasilan terendah sebesar Rp 300.000 – Rp 700.000 per bulan. Pendapatan ini sesuai dengan hari dan waktu pasar yang telah ditentukan.

#### **Jumlah dan Jenis Ikan yang Diperdagangkan**

Jumlah dan Jenis ikan yang diperdagangkan oleh pedagang di

Pasar Ombilin ini sangat beragam. Jenis ikan yang dijual sesuai dengan pedagangnya. Seperti pedagang besar yang menjual berbagai ikan olahan Seperti ikan Turiak, Ikan Barau dan salah satu ikan yang sangat dominan dijual di Pasar Ombilin adalah ikan Bilih. Berbeda dengan pedagang besar dan pedagang kecil, pedagang kaki lima hanya menjual ikan Bilih basah saja di hari pakannya pasar Ombilin ini. Berikut jenis ikan yang dijual oleh pedagang tersebut :

**Tabel 4.2. Jumlah dan Jenis Ikan yang Diperdagangkan di Pasar Ombilin Singkarak**

No	Nama Pedagang	Jenis Ikan Yang di Perdagangan
1	Hj. Erda	Ikan Bilih kering, Ikan Turiak, Ikan Sasau
2	IrmaWati	Ikan Bilih kering, Ikan Turiak, Ikan Sasau
3	Rossi	Ikan Bilih kering, Ikan Turiak, Ikan Sasau
4	Ermita	Ikan Bilih kering, Ikan Turiak, Ikan Sasau
5	Nur Anis	Ikan Bilih kering, Ikan Turiak, Ikan Sasau
6	Kobar	Ikan Bilih kering, Ikan Turiak, Ikan Sasau
7	Mukhlis	Ikan Bilih Basah
8	Asmadi	Ikan Bilih Basah
9	Muin	Ikan Bilih Basah
10	Hanafi	Ikan Bilih Basah

*Sumber : Data primer diolah 2017*

Berdasarkan Tabel 4.7. Hj. Erda dan Irma wati sebagai pedagang besar menjual ikan Bilih kering, ikan Turiak dan ikan Barau. Ibuk rossi, Ermita, Nur Anis dan Bapak Kobar sebagai pedagang kecil yang menjual ikan Bilih kering, ikan Turiak dan ikan Barau. Bapak Mukhlis, Asmadi, Muin dan Hanafi sebagai pedagang kaki lima yang menjual ikan Bilih Basah. Di pasar Ombilin ini hanya pedagang kaki lima yang menjual ikan Bilih basah. Pedagang besar dan pedagang hanya menjual ikan Bilih goreng, ikan Turiak, Ikan Sasau dan oleh – oleh khas Sumatera Barat lainnya. Itulah perbedaan dagangan yang dijual oleh pedagang – pedagang di pasar Ombilin ini.

#### **Tingkat Permintaan Ikan Bilih di Pasar Ombilin**

Responden mayoritas membeli ikan Bilih segar atau ikan Bilih Basah sebanyak 4 kg dalam sebulan itu

berarti 1 kg dalam seminggu. Dan responden yang membeli ikan Bilih kering sebanyak 8 kg dalam sebulan dan berarti 2 kg dalam seminggu. Mayoritas yang membeli ikan Bilih kering yaitu konsumen dari luar kota seperti Pekanbaru, Lampung, Batam, Bengkulu, Nias dan Jakarta. Ikan Bilih kering yang dibeli oleh responden luar kota tidak semuanya dikonsumsi hari itu melainkan untuk persediaan keesokan harinya. Untuk frekuensi ikan Bilih di pasar Ombilin dapat dilihat pada Tabel 4.3. berikut :

**Tabel 4.8. Frekuensi Permintaan Ikan Bilih Dalam Sebulan Di Pasar Ombilin Singkarak**

Frekuensi Pembelian dalam sebulan ( Kg )	Jumlah Responden		Jenis Ikan Yang di Beli		Perse ntase
	Responden luar kota	Responden dalam kota	Ikan Bilih Kering	Ikan Bilih Basah	
	1 – 2	6			
2 – 4	20	9	√	√	58
5 - 8	5	10	√	√	30
Jumlah ( Orang )	31	19			100

*Sumber : Data Primer diolah 2017*

Berdasarkan Tabel 4.3. dapat diketahui bahwa responden luar kota dan dalam kota yang membeli ikan Bilih 1 – 2 kg sebanyak 6 orang ( 12 % ), kemudian diikuti frekuensi pembelian 2 – 4 kg sebanyak 29 orang ( 58 % ), dan frekuensi pembelian 5 – 8 kg dalam sebulan sebanyak 15 orang ( 30 % ).

Frekuensi permintaan ikan Bilih dalam sebulan di pasar Ombilin berdasarkan responden luar kota lebih mayoritas membeli ikan Bilih kering dikarenakan ikan Bilih kering lebih tahan lama untuk di simpan dan di konsumsi. Sedangkan frekuensi pembelian ikan Bilih basah lebih dominan pembeli dalam kota atau sekitar Danau Singkarak karena dapat di konsumsi langsung oleh konsumen.

#### **Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Konsumen Ikan Bilih**

Berdasarkan nilai koefisien regresi linier dari harga ikan Bilih kurang dari satu. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan Hanafiah

dan Saefuddin ( 1983 ) bahwa faktor – faktor lain yang berpengaruh pada konsumsi bahan makanan yang berasal dari perikanan antara lain : pekerjaan, lokasi konsumen, agama, jumlah anggota keluarga dan tingkat pendidikan.

Pratiwi (2002) menyatakan bahwan hubungan antara harga ikan dan harga ikan lainnya bersifat kompelenter oleh karena itu disini peneliti menggunakan harga ikan lainnya sebagai salah satu faktor yang menentukan jumlah permintaan ikan Bilih.

**Tabel 4.4. Harga Ikan Lain yang diperdagangkan di Pasar Ombilin**

No	Jenis ikan	Harga (Rp/Kg)
1	Ikan Bilih Basah	30.000 - 80.000
2	Ikan Bilih Kering	150.000 - 300.000
3	Ikan Sasau	100.000 - 200.000
4	Ikan Turiak	80.000 - 150.000

*Sumber : Data Primer 2017*

Berdasarkan Tabel 4.4. Harga Ikan Bilih dan harga ikan lainnya dengan perbandingan harga yang tidak jauh berbeda. Harga ikan Bilih Biasa Rp. 30.000,- per kg – Rp. 80.000,- per kg, ikan Bilih kering Rp. 150.000 per kg – Rp.300.000,- per kg , harga ikan Sasau Rp. 100.000 per kg – Rp. 200.000,- per kg dan harga ikan Turiak Rp. 80.000 per kg - Rp.150.000 per kg.

#### **Model Regresi Linier Berganda**

#### **Koefisien Determinasi**

**Tabel 4.15. Hasil Nilai R-Square Variabel-variabel Model Dugaan Permintaan Ikan Bilih Di Pasar Ombilin 2017**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.983 <sup>a</sup>	.966	.961	.35176	1.119

Tabel 4.15. menunjukkan bahwa nilai R-Square yang diperoleh sebesar 0,996. Hal ini menunjukkan bahwa proporsi pengaruh variabel harga ikan Bilih kering ( $X_1$ ), Harga ikan Sasau ( $X_2$ ), Harga ikan Turiak ( $X_3$ ), Pendapatan ( $X_4$ ), Selera ( $D_1$ ) dan waktu ( $D_2$ ) terhadap permintaan ikan Bilih ( $Y$ ) di Pasar Ombilin Singkarak sebesar **99,6%**. Artinya harga ikan Bilih kering ( $X_1$ ), Harga

Koefisien determinasi menjelaskan variasi pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Atau dapat pula dikatakan sebagai proporsi pengaruh seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai koefisien determinasi dapat diukur oleh nilai **R-Square** menggunakan bantuan aplikasi SPSS. Nilai **R-Square** yang diperoleh dapat dilihat pada Tabel 4.5.berikut :

ikan Sasau ( $X_2$ ), Harga ikan Turiak ( $X_3$ ), Pendapatan ( $X_4$ ), Selera ( $D_1$ ) dan waktu ( $D_2$ ) memiliki proporsi pengaruh terhadap permintaan ikan Bilih di Pasar Ombilin sebesar 99,6 % sedangkan sisanya 0,4 % ( 100% - 99,6% ) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada didalam model regresi linier.

#### **Uji Koefisien Regresi (Uji t)**